

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan mengenai analisis akuntansi lingkungan dan pengelolaan limbah di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang Maka dapat di simpulkan sebagai berikut : Rumah Sakit Umum Daerah Prof.Dr.W.Z.Johannes Kupang sudah mengelolah limbahnya dengan baik dan telah melakukan tahap perlakuan akuntansi untuk biaya pengelolaan limbah yang terdiri dari biaya air,bahan bakar,listrik,sanitasi,biaya jasa sampah,dan biaya jasa kebersihan.

5.2 Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian kusumawati, 2016 diungkapkan bahwa penentuan biaya pengelolaan limbah adalah berdasarkan perkilogram sampah atau limbah yang dikelola. Namun beberapa unit kos setiap pengelolaan belum dapat dipastikan,karena belum dilakukan pengukuran.

Pengukuran lebih berhubungan dengan masalah penentuan jumlah rupiah yang catat pertama kali pada saat suatu transaksi terjadi.(Arfan Ikhsanm 2008: 14). Akuntansi lingkungan pada dasarnya menuntut kesadaran penuh perusahaan-perusahaan maupun organisasi lainnya yang telah mengambil manfaat dari lingkungan. Untuk pengelolaan limbah dari kegiatan operasionalnya, rumah sakit perlu mengalokasikan biaya di dalamnya . perhitungan biaya dan perlakuan terhadap masalah penanganan limbah hasil

operasional perusahaan ini menjadi sangat penting dalam kaitannya sebagai sebuah kontrol tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya. Alokasi biaya pengelolaan limbah terhadap produk atau proses produksi dapat memberikan manfaat motivasi bagi manajer atau bawahannya untuk menekan populasi sebagai akibat dari hasil kegiatan. Rumah sakit dalam pengukuran biaya dalam hal pengelolaan limbah adalah berdasarkan perkilogram limbah yang diolah menggunakan satuan moneter, dengan menentukan besarnya jumlah rupiah yang harus dibayarkan.

5.3 Implikasi Terapan

Peneliti menyadari bahwa dari hasil penelitian yang telah disimpulkan masih terdapat banyak kekurangan, namun peneliti mencoba untuk memberikan saran yakni : Rumah Sakit Umum Daerah Prof.Dr.W.Z.Johannes Kupang telah melakukan proses pengolahan limbah dengan baik agar tetap menjaga kualitas lingkungan. Proses penerapan akuntansi lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah Prof.Dr.W.Z.Johannes Kupang telah menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK. Rumah sakit juga telah mengeluarkan biaya-biaya dalam mengolah limbah namun biaya-biaya tersebut masih dikelompokkan menjadi satu dalam laporan keuangan secara umum bersamaan dengan akun-akun yang sejenis pada rumah sakit. Rumah sakit juga belum mengungkapkan kebijakan secara khusus pada Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan biaya lingkungan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membantu Rumah sakit untuk membuat laporan keuangan khusus untuk pengelolaan limbah, agar dapat memudahkan untuk peneliti selanjutnya.